

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA CERITA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III SD INPRES LABAT KOTA KUPANG

Imaculata Kole¹, Asti Yunita Benu², Vera Rosalina Bulu³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Citra Bangsa Kupang
imaculataKole560@gmail.com astiyunitabenu@gmail.com veraros0451@gmail.com

ABSTRAK

Skripsi, Kole, Imaculata. NIM: 151300073, 2020. PGSD Universitas Citra Bangsa Kupang, Judul Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Inpres Labat Kota Kupang. Pembimbing: Pembimbing I Asti Yunita Benu, S.Pd., M.Pd Pembimbing II Vera Rosalina Bulu, S.Pd., M.Pd. Kemampuan menulis merupakan suatu bagian dari bahasa untuk menyampaikan pokok pikiran agar memberikan hiburan kepada pembaca melalui ide dan gagasan yang bersumber dari pengalaman seseorang. Akan tetapi banyak siswa yang kurang aktif selama pelajaran Bahasa Indonesia berlangsung. Hal ini terjadi karena metode yang diterapkan adalah metode ceramah. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media cerita bergambar terhadap kemampuan menulis siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD Inpres Labat Kota Kupang. Penelitian ini adalah quasi eksperimen *pretest-posttest control group design*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data tes, wawancara dan dokumentasi serta uji hipotesis menggunakan uji t. Pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dengan jumlah sampel 56 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol atau $81,07 > 66,79$. Selanjutnya hasil uji *independent samples t test* diperoleh nilai t hitung sebesar 2,250 lebih besar dari t tabel sebesar 2,004 ($2,250 > 2,004$) dan nilai signifikansi sebesar 0,029 lebih kecil dari 0,05 ($0,029 < 0,05$) pada taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media cerita bergambar terhadap kemampuan menulis siswa pada pelajaran bahasa indonesia kelas III SD Inpres Labat Kota Kupang. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa yang diberi perlakuan media cerita bergambar meningkat dibandingkan dengan kemampuan menulis siswa yang diberikan perlakuan metode ceramah.

Kata Kunci: media cerita bergambar, kemampuan menulis siswa.

ABSTRACT

Thesis, Kole, Imaculata. NIM: 151300073, 2020. PGSD University of the kupang nation, title: the effect of the use of pictorial story media on student's writing ability in Indonesian Language Learning class III SD Labat Kupang City. Adviser: adviser I Asti Yunita Benu S.Pd, M.Pd. adviser II Vera Rosalina Bulu S.Pd, M.Pd. The ability to write is a part of the part language to convey the main ideas to provide entertainment to the rider through ideas and ideas derived from one's experience. However many students are less active during the Indonesian language study. This happens because the method applied is the lecture method. The purpose of this study is to determine the effect of the use of pictorial story media on students writing abilities in class III Indonesian language lesson in labat kupang city. This research is quasi-pretest-posttest control group design experiment. This study uses test data collection techniques, interviews and documentation and hypothesis testing using t test. Sampling using saturated sample with a total sample of 56 respondents. The results showed that the average *posttest* value of the experimental class was greater than the control class or $81,07 > 66,79$. Furthermore, the independent t test result obtained t value of 2,250 greater than table t of 2,004 ($2,250 > 2,004$) and a significance value of 0,029 smaller than 0,005 ($0,029 < 0,05$) at the 5% significance level. It can be conclude that there is an influence of the use of pictorial story media on students writing abilities in class III Indonesian Language lesson in SD Inpres Labat, Kupang. This shows that the writing ability of students who were given media treatment of pictorial stories increased compared with the ability to write students who were given the treatment of lecture method.

Keywords: pictorial story media, students writing ability.

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut UURI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Chairunnisa, 2018:1) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan juga disebut pedagogik (bahasa Yunani yaitu: bimbingan yang diberikan kepada anak, dan menurut Dewey Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesama manusia. Ilmu pendidikan juga disebut juga pedagogik adalah ilmu khusus yang mempelajari pendidikan anak hingga mencapai kedewasaan (*adult hood*). Ilmu pendidikan (pedagogiek) lebih menitikberatkan kepada teori yaitu pemikiran tentang sistem pendidikan, tujuan pendidikan, materi pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, cara penilaian, cara penerimaan siswa, guru yang bagaimana.

Selanjutnya pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara, mendidik adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya (Chairunnisa, 2018:1). Pendidikan (pedagogik): lebih menitikberatkan kepada praktik yaitu menyangkut kegiatan belajar mengajar. Keduanya tidak dipisahkan secara jelas, dan harus dilaksanakan saling berdampingan untuk meningkatkan mutu dan tujuan pendidikan. Pendidikan merupakan upaya pemerintah untuk mencerdaskan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Realisasi dari pelaksanaan pembangunan dibidang pendidikan salah satunya dengan pendidikan formal di sekolah. Pendidikan di sekolah mempunyai pengaruh yang besar bagi perkembangan pengetahuan dan wawasan siswa dalam menciptakan generasi yang berkualitas. Proses pembelajaran yang dilakukan secara formal bertujuan untuk mengarahkan tingkah laku siswa secara sistematis, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikapnya. Salah satu keberhasilan proses pembelajaran di sekolah tergantung pada peran guru dalam mengajar.

Peran guru sangat penting dalam pendidikan karena guru terlibat langsung dengan siswa di dalam proses pembelajaran. Upaya yang dapat dilakukan guru dalam menunjang proses pembelajaran salah satunya yaitu menggunakan media Pembelajaran. Proses pembelajaran dengan menggunakan media yang bervariasi lebih diminati oleh siswa, sehingga siswa fokus pada pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat menambah motivasi siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat. Hal ini berbeda dengan guru yang kurang memiliki variasi media dalam pembelajaran. Artinya, pembelajaran yang dilakukan cenderung berpusat pada guru dan mengandalkan kemampuan berbicara guru dalam menerangkan, tanpa disertai dengan media pembelajaran, sehingga menimbulkan rasa malas dan bosan pada siswa dalam mengikuti pembelajaran. Aspek yang penting dalam proses pembelajaran selain media yang digunakan oleh pendidik. Bahasa merupakan produk budaya yang berharga dari generasi ke generasi berikutnya. Bahasa adalah hasil budaya yang hidup dan berkembang dan harus dipelajari. Seorang anak manusia yang tidak pernah diajar berbicara, maka tidak akan pernah memiliki kemampuan berbicara.

Menurut Zulela (2013:1) Pembelajaran bahasa Indonesia SD, kajian teoritis kearah implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai alat pemahaman kepada guru SD dalam melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia secara benar. Guna menanggapi kemajuan masa kini dan yang akan datang, bangsa Indonesia perlu memosisikan dirinya menjadi bangsa yang berbudaya baca tulis. Untuk itu perlu dilakukan upaya pengembangan, baik melalui jalur pendidikan formal maupun nonformal. Pengembangan melalui Pendidikan formal, dimulai dari sekolah dasar. Jenjang sekolah ini berfungsi sebagai pusat budaya dan pembudayaan baca tulis.

Berdasarkan wawancara langsung dengan guru Kelas III pada hari Rabu, 20 Februari tahun 2019, bahwa sebagian besar siswa cepat bosan dengan materi pembelajaran khususnya dalam menulis yaitu dalam penempatan huruf kapital misalnya penulisan nama orang, nama tempat, dan penulisan gelar masih belum benar dikarenakan siswa belum membiasakan diri menulis di dalam kelas. Menurut (Khamida, 2017:114) menulis merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa. Hal ini karena dengan menulis siswa bisa mengomunikasikan ide/gagasan dan pengalaman hidup yang dimiliki kepada orang lain melalui tulisan-tulisan. Kemampuan menulis dapat dimiliki siswa melalui pembiasaan, pelatihan, dan bimbingan yang intensif di SD. Kemampuan menulis siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran salah satunya media cerita bergambar.

Media cerita bergambar yaitu media yang di dalamnya memiliki unsur gambar dan sebuah cerita yang terpadu. Damayanti (Khamida, 2016:14) Cerita bergambar yaitu buku yang isinya memiliki unsur gambar dan kata-kata, di mana gambar dan kata-kata tersebut tidak berdiri secara individu namun memiliki keterkaitan satu sama lain supaya menjadi sebuah kesatuan cerita. Media cerita bergambar yaitu perantara yang bisa mengkomunikasikan kenyataan serta ide secara kuat dan jelas dengan kombinasi antara pengungkapan kata-kata dan gambar.

Berdasarkan observasi pada hari Rabu, 20 Februari 2019 yang dilakukan peneliti di SD Inpres Labat yaitu *pertama*, kegiatan pembelajaran di kelas, siswa cepat bosan dengan materi pembelajaran khususnya dalam menulis yaitu penggunaan huruf kapital contohnya penulisan nama orang, nama tempat, dan penulisan gelar. Tanda baca contohnya penempatan tanda titik, koma, tanda seru, dan tanda tanya. Merangkai kata menjadi sebuah kalimat atau paragraf contohnya cerita bergambar. *Kedua*, Siswa tidak membiasakan diri untuk menulis di dalam kelas, sehingga kegiatan proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas kurang menggunakan media pembelajaran. *Ketiga*, kurangnya kemampuan siswa dalam menulis dengan menggunakan media pembelajaran cerita bergambar di kelas sehingga siswa kaku dalam menggunakan media.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas maka solusi yang ditawarkan peneliti untuk mengkaji masalah tersebut dengan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan media cerita bergambar terhadap kemampuan menulis siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Inpres Labat”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini peneliti menggunakan penelitian quasi eksperimen di mana Jenis penelitian eksperimen dalam penelitian ini menggunakan *pretest-posttest control group design* (Sugiyono, 2010:116).

Tabel 3.1: Desain Penelitian

O1	X	O2
O3		O4

Keterangan:

O1 = Hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan

O2 = Hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan

O3 = Hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan

O4 = Hasil belajar siswa yang tidak diberi perlakuan

X = Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media cerita bergambar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

Jumlah siswa	28
Skor total	1590
Mean	56,79
Median	60,00
Modus	60
Standar <i>Deviation</i>	21,952
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	20

Sumber: Hasil Analisis *SPSS 16.00,2019*

Tabel di atas dapat menunjukkan bahwa jumlah siswa sebanyak 28 siswa, skor total 1590, mean 56,79, median 60,00, modus 60, standar *Deviation* 21,952, nilai maksimum 100 dan nilai minimum 20.

Tabel 2. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Jumlah siswa	28
Skor total	2270
Mean	81,07
Median	90,00
Modus	100
Standar <i>Deviation</i>	22,168
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	40

Sumber: Hasil Analisis *SPSS 16.00,2019*

Tabel di atas dapat menunjukkan bahwa jumlah siswa sebanyak 28 siswa, skor total 2270, mean 81,07, median 90,00, modus 100, standar *Deviation* 22,168, nilai maksimum 100 dan nilai minimum 40.

Tabel 3. Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

Jumlah siswa	28
Skor total	1,560
Mean	55,71
Median	50,00
Modus	50
Standar <i>Defetion</i>	25,881
Nilai <i>Maksimum</i>	100
Nilai <i>Minimum</i>	10

Sumber: Hasil Analisis SPSS 16.00,2019

Berdasarkan tabel di atas dapat menunjukkan bahwa untuk hasil *pretest* kelas kontrol dengan jumlah Skor total 1,560. Nilai rata-rata (Mean) *pretest* kelas kontrol adalah 55,71 dan standar *defetion* 25,881. Nilai *maksimum*/terbesar adalah 100 dan nilai *minimum*/ terkecil adalah 10. Median pada data *pretest* kelas kontrol adalah 55,00 dan modus pada data *pretest* kelas kontrol adalah 50.

Tabel 4. Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Jumlah siswa	28
Skor total	1,870
Mean	66,79
Median	70,00
Modus	100
Standar <i>Deviation</i>	25,247
Nilai <i>Maksimum</i>	100
Nilai <i>Minimum</i>	20

Sumber: Hasil Analisis SPSS 16.00,2019

Berdasarkan tabel di atas dapat menunjukkan bahwa untuk hasil *posttest* kelas kontrol dengan jumlah Skor total 1,870. Nilai rata-rata (Mean) *pretest* kelas kontrol adalah 66,79 dan standar *deviation* 25,247. Nilai *maksimum*/terbesar adalah 100 dan nilai *minimum*/terkecil adalah 20. Median pada data *pretest* kelas kontrol adalah 70,00 dan modus pada data *pretest* kelas kontrol adalah 100.

uji normalitas hasil *posttest* yang berfungsi untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas *Posttest*

No	Data	Asymp.Sig. (2- tailed)	Alpha	Keterangan
1	<i>Posttest</i> Eksperimen	0,109	0,05	Data berdistribusi normal
	<i>Posttest</i> Kontrol	0,747	0,05	Data berdistribusi normal

Sumber: Hasil Analisis SPSS 16.00,2019

Merujuk pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data hasil *posttest* kelas eksperimen *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,109. Hal itu menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* > *Alpha* (0,109 > 0,05). Begitupun dengan hasil *Posttest* kelas kontrol *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,747. Hal itu juga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* > *Alpha* (0,747 > 0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol keduanya berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil uji Homogenitas *Posttest*

Levene statistic	df1	df2	Sig
0,918	1	54	0,342

Sumber: Hasil Analisis SPSS 16.00,2019

Berdasarkan hasil uji homogenitas data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas sebesar 0,342 yang menunjukkan bahwa Sig > *Alpha* (0,342 > 0,05). Maka dengan hasil uji homogenitas dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen dan data kelas kontrol bersifat varian sama.

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	Notasi	Sig. Devition from linerity	Keterangan
1	Penggunaan media cerita bergambar	X-Y	0,664	Linear

Sumber: Hasil Analisis SPSS 16.00,2019

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas di atas dapat disimpulkan bahwa antara varibel bebas dengan variabel terikat linear memiliki hubungan. Hal ini dapat sesuai dengan nilai signifikansi dari *Devition from Lineraty* lebih besar dari 5% atau 0,05. Variabel penggunaan media cerita bergambar *Devition from Linearitas* sebesar 0,664. Maka dapat disimpulkan bahwa antara media cerita bergambar dan kemampuan menulis terdapat hubungan yang linearitas.

Tabel 8. Hasil Uji T-Test *posttest* Kemampuan Menulis Siswa

Aspek	Eksperimen	Kontrol
Mean	81,07	66,79
N	28	28
t-hitung	2,250	
t-tabel	2,004	
<i>Sig. (2-tailet)</i>	0,029	
Analisis	T-hitung > T-tabel	
Keterangan	Signifikan	

Sumber: Hasil Analisis SPSS 16.00,2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan tabel *posttest* kemampuan menulis siswa di atas dapat diperoleh mean untuk kelas eksperimen 81,07, untuk kelas kontrol mean 66,79 dengan jumlah siswa kelas

eksperimen 28 siswa dan kelas kontrol 28 siswa. t -hitung lebih besar dari t -tabel 2,250 > 2,004 dengan $df = 51$ dan $sig.$ (*2-tailed*) sebesar 0,029 dengan taraf signifikannya 5%. Jika t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Namun, jika t hitung < t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. H_a dan H_0 yang diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

Berdasarkan hipotesis penelitian yang dipaparkan di bab II, bahwa:

H_0 : tidak ada pengaruh penggunaan Media Cerita Bergambar terhadap kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia

H_a : adanya pengaruh penggunaan Media Cerita Bergambar terhadap kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia

Berdasarkan tabel uji *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu T -hitung lebih besar dari t -tabel 2,250 > 2,004. Maka, dengan demikian H_a diterima dan H_0 di tolak karena hal ini dapat di lihat pada data *posttest*.

Berdasarkan hasil analisis nilai tes kemampuan menulis siswa pada pelajaran bahasa Indonesia kelas III SD Inpres Labat tahun pelajaran 2019/2020 yang telah dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut homogen. Hal ini bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varian yang tidak berbeda secara signifikan, sehingga menunjukkan bahwa kondisi awal sebelum diberi perlakuan masih dalam kondisi yang sama. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media cerita bergambar dan kelas kontrol adalah kelas yang tidak menggunakan media cerita bergambar yang biasanya guru lakukan dalam kegiatan pembelajaran. Tes kemampuan menulis dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran ini di lakukan dalam 3 kali pertemuan yaitu kelas eksperimen 2 kali dan kelas kontrol 1 kali pembelajaran untuk memberikan soal *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada nilai *Pretest* kemampuan menulis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol hasilnya relatif sama apabila dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh kelas eksperimen sebesar 56,79 dan nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol sebesar 55,71. Setelah dilakukan perlakuan pada kedua kelas, maka diperoleh nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 81,07 dan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 66,79. Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol dengan selisih sebesar 14,28. Jumlah peningkatan kelas eksperimen berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 24,28 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 11,08. Data *posttest* kemampuan menulis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol juga dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas.

Uji normalitas data menggunakan metode *Kolmogrov-Sminov*. Dalam uji normalitas *posttest*, syarat suatu data dikatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp.Sig. (2- tailed)* > 0,05. Hasil *posttest* kelas eksperimen *Asymp.Sig. (2- tailed)* sebesar 0,109. Hal itu menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai *Asymp.Sig. (2- tailed)* > α (0,109 > 0,05). Begitupun dengan hasil *Posttest* kelas kontrol *Asymp.Sig. (2- tailed)* sebesar 0,747. Hal itu juga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai *Asymp.Sig. (2- tailed)* > α (0,747 > 0,05). Hasil uji homogenitas data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas sebesar 0,342 yang menunjukkan bahwa $Sig > \alpha$ (0,342 > 0,05). Maka dengan hasil uji homogenitas dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen dan data kelas kontrol

dinyatakan berdistribusi normal dan memiliki kemampuan awal yang sama atau homogen. Hasil uji linearitas di atas dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas dengan variabel terikat linear memiliki hubungan. Hal ini dapat sesuai dengan nilai signifikansi dari *Devition from Lineraty* lebih besar dari 5% atau 0,05. Variabel penggunaan media cerita bergambar *Devition from Linearat* sebesar 0,664. Maka dapat disimpulkan bahwa antara media cerita bergambar dan kemampuan menulis terdapat hubungan yang linearitas sehingga uji-t (t-test) dapat di lakukan.

Uji-t (t-test) dapat dilakukan setelah melakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas pada *posttest* kemampuan menulis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan hipotesis (t-test) dengan taraf signifikansi 5% (tingkat kepercayaan 95%) uji *independent samples t test* yaitu apabila nilai t hitung < t tabel atau *Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara *posttest* kemampuan menulis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebaliknya, apabila nilai t hitung > t tabel atau *Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara *posttest* kemampuan menulis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Analisis uji-t *independent samples t test* data *posttest* diperoleh bahwa kemampuan menulis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan t hitung lebih besar dari t tabel ($2,250 > 2,004$) serta nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,029 lebih kecil dari 0,05 ($0,029 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara *posttest* kemampuan menulis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media cerita bergambar dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis siswa.

Penggunaan media pembelajaran yaitu media cerita bergambar yang telah dilakukan dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk memunculkan ide-ide dalam kemampuan menulis sehingga memperdalam materi yang diberikan guru. Hasil yang lebih baik didapatkan pada kelompok eksperimen yang menggunakan media tersebut dalam proses kemampuan menulis siswa sangatlah meningkat selain itu kelas eksperimen juga tidak merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran karena dengan adanya media cerita bergambar mereka semangat dalam belajar.

Hal ini dapat dibuktikan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Ribupati (2017), tentang Penggunaan Media Cerita Bergambar Dalam Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Bumi dan langit Bagi Siswa Kelas 4 SDN Patereman 1 Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa dengan pembelajaran mata pelajaran IPA pada kompetensi dasar Mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi dengan menggunakan Media Cerita Bergambar menjadikan peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar yang didapatkan dari mengerjakan soal-soal latihan. 2) Aktifitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih berpusat pada siswa.

Lebih lanjut hasil penelitian Masroru, (2018) tentang Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi IPS Kelas III SD YPI Darussalam Cerme-Gresik. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan menggunakan progam pengolah data SPSS versi 20 penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dari nilai N-gain di kelas

eksperimen 0,682 (sedang) sedangkan di kelas kontrol 0,389 (rendah). Penelitian ini memiliki rata-rata nilai dikelas eksperimen yaitu *pretest* sebesar 65,48 *posttest* sebesar 89,03, sedangkan di kelas kontrol yaitu *pretest* sebesar 65,16 *posttest* sebesar 78,71. Hal ini membuktikan adanya pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan media cerita bergambar yang telah diterapkan di kelas eksperimen.

Pada kelas kontrol yaitu pada kelas III B SD Inpres Labat yang kegiatan belajar mengajarnya tidak menggunakan media cerita bergambar mereka sangat merasa jenuh dalam mengikuti kegiatan belajar di dalam kelas. Keaktifan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran menjadi kurang efektif karena tidak menggunakan media pembelajaran. Guru memberikan penjelasan tentang materi, menyiapkan bahan ajar, kemudian menyampaikan kepada siswa. Siswa berperan pasif dalam kelas, duduk diam dan mendengarkan penjelasan guru. Proses pembelajaran tanpa menggunakan media lebih monoton dibanding menggunakan media pembelajaran atau media cerita bergambar. Hal ini mengakibatkan pada pengetahuan siswa dan kemampuan yang dimiliki siswa akan terbatas pada apa yang diberikan guru. Dalam proses pembelajaran ditemukan siswa yang lebih memilih berbicara dengan teman-teman dibanding dengan mendengarkan penjelasan guru. Hal tersebut mengakibatkan siswa kurang dapat menangkap penjelasan guru sehingga berpengaruh pada kurangnya kemampuan menulis.

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa media cerita bergambar terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis siswa pada pelajaran bahasa indonesia kelas III SD Inpres Labat Kota Kupang. Hal ini sesuai dengan pendapat beberapa ahli dan peneliti terdahulu yang telah diuraikan sebelumnya beserta analisis data yang telah dilakukan, maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka diambil kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh penggunaan media cerita bergambar terhadap kemampuan menulis siswa pada pelajaran bahasa indonesia kelas III SD Inpres Labat Kota Kupang, hal ini terlihat dari perbandingan nilai rata-rata *pretest-posttest* kelas eksperimen dan perbandingan nilai rata-rata *pretest-posttest* kelas kontrol. Rata-rata *pretest* yang diperoleh kelas eksperimen adalah 56,79 sedangkan rata-rata *pretest* yang diperoleh kelas kontrol 55,71. Setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan media cerita bergambar, sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan media cerita bergambar maka hasil yang diperoleh pada *posttest* kelas eksperimen adalah 81,07 dan hasil pada kelas kontrol adalah 66,79.

Demikian juga berdasarkan hasil Analisis uji-t *independent samples t test* data *posttest* diperoleh bahwa kemampuan menulis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan t hitung lebih besar dari t tabel ($2,250 > 2,004$) serta nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,029 lebih kecil dari 0,05 ($0,029 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara *posttest* kemampuan menulis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media cerita bergambar dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis siswa.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
Sebaiknya pihak sekolah menyediakan media cerita bergambar untuk para guru dalam proses belajar mengajar pada kemampuan menulis siswa.
2. Bagi Guru
Sebaiknya guru harus menggunakan media cerita bergambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai alternatif pembelajaran agar siswa dapat memahami pelajaran yang disampaikan dan dapat memberikan motivasi kepada siswa agar dalam proses pembelajaran siswa tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran.
3. Bagi Siswa
Sebaiknya penggunaan media cerita bergambar ini dapat mempermudah siswa dalam memahami isi materi yang disampaikan agar dapat meningkatkan kemampuan menulis.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini menjadi referensi pada penelitian di masa yang akan datang dan juga sebagai bahan pertimbangan untuk memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan media cerita bergambar. Diharapkan juga dapat mengidentifikasi secara komprehensif faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kemampuan menulis melalui berbagai media khususnya media cerita bergambar

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan yang telah melimpahkan rahmat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Inpres Labat Kota Kupang”.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini dengan rasa penuh syukur dan ketulusan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Frans Salesman, SE., M.Kes selaku Rektor Universitas Citra Bangsa sekaligus Wakil Rektor I yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Citra Bangsa.
2. Gerlan Apriandyma Manu, ST., M.Kom selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Citra Bangsa.
3. Yulsy Marselina Nitte, SH., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang memberikan bekal kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyusun skripsi dengan baik.
4. Asti Yunita Benu, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing 1 yang selalu membimbing peneliti dalam melakukan penyusunan skripsi dan memberikan motivasi kepada peneliti.

5. Vera Rosalina Bulu, S.Pd.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing 2 yang selalu membimbing peneliti dalam melakukan penyusunan skripsi dan memberikan motivasi kepada peneliti.
6. Keluarga besar Program Studi SI PGSD angkatan I, khususnya kelas B, terima kasih untuk kebersamaannya selama peneliti menyusun skripsi.
7. Kepala SD Inpres Labat Kota Kupang, Marselina Selan, S.Si yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian
8. Bapak Ibu Guru SD Inpres Labat Kota Kupang, yang turut serta memberikan informasi dan bantuan dalam memperlancar peneliti dalam penelitian skripsi
9. Kedua orang tua (Alm. Bapak Yohanes Tae Kabosu dan Mama Rosina Bubu), kakak tersayang Vinsen, Hila, Marsel, Adik tersayang Sela, Mely serta keluarga besar Manuin koro dan Sesu yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan doa selama peneliti menyusun skripsi.
10. Siswa kelas III SD Inpres Labat Kota Kupang yang telah bersedia sebagai subyek dalam pelaksanaan penelitian
11. Sahabat-sahabat (Efa, Evy dan Densy) yang selalu membantu dan memberikan dorongan selama peneliti menyusun Skripsi.
12. Semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam proses penyelesaian penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andyani, N., Saddhono, K., Mujiyanto. Y. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada Siswa Menengah Pertama, 4 (2), 161-174.
- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Connie, C. (2018). *Meneropong Landasan Ilmu Pendidikan Yang Hakiki*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Djemari, M. (2009). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Non Tes* Graha Ilmu, Ruko Jambu Sari 7A Yogyakarta
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit: Undip
- Gunansyah & Masruro (2018). Penggunaan media cerita bergambar terhadap hasil belajar siswa pada materi IPS Kelas III SD YPI Darussalam Cerme-Gresik. JPGSD Volume 06 Nomor 2 Tahun 2018
- Indrawan, & Yaniawati. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama

- Irvan. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Kemampuan Bercerita Dalam Bahasa Bugis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur
- Khamidah, N. (2017). Penggunaan media cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V Sekolah Dasar, jurnal pendidikan dan pembelajaran Sekolah Dasar, Volume 1 nomor 2b Desember 2017. P-ISSN 258-1800 E-ISSN 2597-4122
- Saddhono Kundharu, Slamet (2014) *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*
- Mahendra, R. (2017). Kemampuan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa kelas XI SMA Negri 1 Raman Utara.
- Mansyur, U. (2016) Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan Proses. *Jurnal Retorika*, 9 (2) 158-163.
- Mega, F. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V di SDIT AZ-ZAHRA Pondok Petir Sawangan Depok
- Mundziroh, S., Andayani., Saddhono, K. Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Dengan Penggunaan Metode *Picture and Picture*. *Jurnal Penelitian Bahasa Dan Pengajarannya*, 2 (1), 1-10.
- Nurseto, N. (2011). Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 8 (1), 19-35.
- Ribuati, W. (2016). Penggunaan Media Cerita Bergambar Dalam Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Bumi dan langit Bagi Siswa Kelas 4 SDN Patereman 1 Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan. "KEGURU: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar" Halaman 01-13 ISSN 2579-9916 (Online), ISSN 2579-9886 (Cetak).
- Riduan. (2016). *Dasar-dasar Statistika*
- Sadiman, S.A. Rahardjo, R. Haryono, A. & Rahardjito. (2012). *Media Pendidikan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.*
- Sari, K. A. (2010) Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Peningkatan Keterampilan Menyimak dan Membaca pada Anak Berkesulitan Belajar Kelas II SDN Petoran Jebres Surakarta
- Seminar, P. R. (2016). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Mahasiswa Unswagati. *Jurnal Logika*, 18 (3), 114-119.
- Sugyono. (2018). *Penelitian kualitatif, kuantitatif dan R dan D*. Bandung: PT Alfabeta
-(2010). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Sundayana, R. (2018). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsiati & Djuzairoh. (2018). Pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNTAN, Pontianak Email: y2f_sambas@yahoo.co.id
- Taniredja & Mustafidah. (2012). *Penelitian Kuantitatif* Alfabeta, Bandung
- Yahya, H. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Menggunakan Media Cerita Bergambar pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Tamantirto
- Yuliana, R., Rohmadi, M., Suhita, R. (2013) Daya Pragmatik Tindak Tutur Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 2 (1), 1-14
- Zulela. (2013). *Pembelajaran bahasa Indonesia* PT Remaja Rosdakarya Offset-Bandung
- Zulela. (2014). Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Menulis Di Sekolah Dasar. *Mimbar sekolah Dasar*, 1 (1), 83-91.

